

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan upaya guru dalam meningkatkan prestasi siswa melalui komunitas belajar. Penelitian ini bersifat field research atau penelitian lapangan, yaitu suatu proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif baik lisan maupun tulisan yang diperoleh langsung dari lapangan atau wilayah penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian deskriptif kualitatif.

Metode penelitian kualitatif dinamakan metode postpositivistik karena berlandaskan pada filsafat postpositivisme. Metode ini disebut juga sebagai metode artistik, karena proses penelitian lebih bersifat seni, dan disebut metode interpretive karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap information yang ditemukan di lapangan (Muhajirin et al., 2024)

Penelitian kualitatif adalah suatu mekanisme buat menghasilkan sejumlah deskripsi tentang apa yang akan pada tulis dan apa yang diucapkan sang seseorang yang sebagai target penelitian secara deskripsi mengenai perilaku mereka yang dapat diamati. sebagai akibatnya data yang dihasilkan

bukan berbentuk nomor -nomor melainkan kata-istilah yang bersifat naratif. Penelitian ini dilakukan dengan menghimpun data dalam keadaan yang sewajarnya, mempergunakan cara kerja yang sistematis, terarah serta dapat dipertanggung jawabkan, sebagai akibatnya tidak kehilangan sifat ilmiahnya atau serangkaian kegiatan atau proses menyaring data/isu yang bersifat sewajarnya (Rangkuti, 2019).

B. Tempat dan waktu Penelitian

1. Tempat

Penelitian yang dilakukan dengan judul upaya pengajar dalam meningkatkan prestasi siswa kelas 5 melalui komunitas belajar di SDN 50 Kota Bengkulu pada jalan Meranti No.4, Sawah Lebar Baru, Kec. Ratu Agung, Kota Bengkulu.

2. Waktu

Penelitian telah dilaksanakan di tanggal 26 februari hingga 26 Maret 2025 pada SD Negeri 50 Kota Bengkulu.

C. Sumber Data

Yang diperlukan pada kajian penelitian ini yang paling utama adalah guru yang mengajar di SD Negeri 50 Kota Bengkulu, dan peserta didik siswi yang ada pada SD Negeri 50 Kota Bengkulu, terutama siswa-siswi kelas 5 dan guru yang mengajar komunitas belajar media puzzle, quizizz serta wordwal pada kelas tersebut. Adapun sumber yang penulis

pakai dalam menyusun skripsi ini dikelompokkan sebagai 2 yaitu :

1. Data primer

sumber data utama merupakan data yg diperoleh asal pelaku insiden itu sendiri, dengan pertanyaan yang bersifat umum yg bertujuan buat mengungkap data dan kabar. Adapun yang dimaksud asal data utama merupakan data yang berbentuk ekspresi atau istilah-kata yang diungkapkan secara lisan, gerak-gerk atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat pada percaya, pada hal ini ialah subjek penelitian (informan) yang berkenaan menggunakan variabel yg diteiti. berdasarkan kutipan di atas maka asal data utama pada penelitian ini yaitu peserta didik kelas 5 yang berjumlah 23 orang dan guru yg menerapkan komunitas belajar media puzzle, quizizz dan wordwal pada kelas tersebut.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder dapat disebut juga dengan sumber tambahan atau sumber penunjang. Sumber sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung, seperti buku-buku, literatur, artikel dan jurnal yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, tentang upaya guru dalam peningkatan prestasi siswa kelas 5 melalui komunitas belajar di SDN 50 Kota Bengkulu.

D. Fokus Penelitian

Subjek penelitian ini adalah orang-orang yang menjadikan sumber informasi serta dapat memberikan data sesuai dengan masalah yang diteliti. Informan dalam penelitian ini adalah pengajar kelas yang mengajar dikelas 5 dan peserta didik kelas 5 SD Negeri 50 Kota Bengkulu. Peneliti dalam hal ini akan mengumpulkan data secara alamiah dengan teknik observasi terjun langsung ke lokasi, wawancara serta sebagai sumber data. Peneliti juga mengadakan dokumentasi dalam penulisan. Penelitian ini diharapkan dapat mendeskripsikan tentang Bagaimana upaya guru dalam meningkatkan prestasi siswa kelas 5 melalui Komunitas Belajar di SDN 50 Kota Bengkulu.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data artinya langkah yang paling utama dalam penelitian, sebab tujuan utama dalam penelitian ialah menerima data. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah:

1. Observasi

Menurut Hani (2025) Observasi adalah cara yang dilakukan dengan mengamati langsung dilakukan peneliti dengan melihat langsung lokasi. Peneliti ini secara langsung memperlihatkan objek yang akan diamati. Observasi ini dikerjakan agar mampu memperoleh

penggambaran secara nyata dan penjelasan secara luas terkait kejadian yang sudah terjadi.

Observasi merupakan cara yang dilakukan dengan mengamati dan mencatat secara terstruktur terkait dengan kondisi yang sudah tampak berkaitan dengan objek penelitian. Kegiatan observasi ini sejatinya merupakan kegiatan dengan mengamati memakai mata telinga sehingga memperoleh informasi sebagai pengolahan data.

Menurut Area (2020) Observasi merupakan sebuah cara yang dilakukan dengan survei langsung ke lokasi penelitian. Observasi dapat diartikan sebagai cara yang dilakukan dengan pengumpulan langsung dari lapangan. Observasi dilakukan peneliti untuk mengetahui letak sekolah dan situasi atau kondisi sekolah. Selain itu peneliti juga mengamati tentang upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas 5 pada menerapkan komunitas belajar media puzzle, quizizz dan wordwal di SDN 50 Kota Bengkulu. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan alat bantu berupa buku catatan.

2. Wawancara

Menurut Sari et al (2024) Wawancara adalah aktivitas yang dijalankan seseorang peneliti dengan menanyakan langsung kepada informan agar mengetahui informasi yang dibutuhkan. Tujuan dilakukan wawancara ini agar memahami informasi dengan baik dan benar.

Teknik ini digunakan untuk menggali data yang berkaitan dengan Bagaimana upaya guru dalam meningkatkan prestasi siswa kelas 5 melalui Komunitas Belajar pada SDN 50 Kota Bengkulu. sebagai akibatnya dapat disimpulkan bahwa wawancara adalah proses memperoleh informasi untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab tatap muka antara pewawancara dengan narasumber dengan menggunakan alat yang dinamakan pedoman wawancara. Wawancara dilakukan dengan kepala sekolah, guru kelas, staf sekolah, dan siswa.

Tabel 3.1 Kisi Instrument Usaha Guru

No	Indikator	Sub
1.	Upaya Guru	a. Memberikan penjelasan dan ilmu untuk murid melalui metode lebih tertarik disertai penambahan keinginan belajar. b. Menambah keinginan siswa ketika belajar c. Terciptakana keadaan lebih nyaman dan senang ketika tahapan belajar sedang terlaksana. d. Cara dikerjakan dengan meningkatkan belajar yang berhasil
2.	Prestasi belajar	a. Guru dapat memberikan dorongan untuk siswa. b. Guru memberikan kepercayaan pada pribadi

		<p>c. Guru harus mampu paham terhadap keadaan siswa</p> <p>d. Guru mampu meningkatkan pembelajaran sehingga menghasilkan siswa yang cerdas</p> <p>a. Menjelaskan bagaimana cara penggunaan komunitas belajar (kumbel) peningkatan hasil belajar siswa.</p> <p>b. Dapat membantu guru dalam memberikan atau menyampaikan pembelajaran kepada siswa didalam kelas</p> <p>c. Siswa selalu merespon saat belajar berlangsung</p> <p>a. Data sebagai cara menyelesaikan persoalan yang dihadapi siswa saat belajar</p> <p>b. Menjelaskan memakai komunitas belajar (kumbel) meningkatkan hasil belajar siswa.</p> <p>c. Memberikan bantuan untuk guru sehingga mampu menyampaikan ilmu kepada siswa di kelas</p> <p>d. Siswa lebih senang dan memberi respon baik saat pembelajaran terlaksana</p> <p>e. Data digunakan untuk menyelesaikan guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa</p>
3.	Komunitas Belajar	<p>a. Menjelaskan memakai komunitas belajar (kumbel) meningkatkan hasil belajar siswa.</p>

	(kumbel)	b. Guru dibantu saat penyampaian pelajaran diberikan kepada siswanya c. Siswa lebih senang dan memberi respon baik saat pembelajaran terlaksana d. Data menyelesaikan persoalan guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa
--	----------	---

3. Dokumentasi

Dokumentasi ini mampu memberikan manfaat sehingga mampu memberikan pendukung kredibilitas hasil penelitian didapatkan dari foto dari bidang akademik. Teknik dokumentasi ini dapat dipahami dengan mengumpulkan informasi melalui cara catatan sehingga mampu memberikan arsip. Kebenaran data ini didapat dari cara dokumentasi tergantung dari kredibilitas sumber data (Wahyudi et al., 2024)

F. Uji Keabsahan Data

Teknik yang dilakukan menilai kebenaran dengan jenis penelitian kualitatif memiliki tujuan agar memahami kebenaran data. Kemudian dilakukan pengumpulan dilakukan ketika penelitian. Cara yang dipakai ini menggunakan cara uji kebenaran informasi sehingga memakai triangulasi data.

Penelitian memakai cara penelitian kualitatif, dengan menetapkan kata sehingga mampu memberikan dampak pada kebenaran data terhadap informan. Maka peneliti

memakai cara triangulasi yaitu dengan mengecek data diberbagai sumber setiap cara disertai waktu.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan pengkajian kebenaran data didapat dari berbagai sumber didapatkan. Berdasarkan pada penelitian bahwa agar dengan mudah melakukan penggalian informasi terkait cara guru dalam peningkatan prestasi siswa kelas 5 melalui komunitas belajar di SDN 50 Kota Bengkulu.

berdasarkan di keterangan di atas maka peneliti bermaksud menggali data tentang gaya belajar peserta didik berprestasi akademik pada peserta didik SDN 50 Kota Bengkulu. Adapun untuk mencapai kepercayaan tadi, maka ditempuh langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
- b) Membandingkan guru kurang memperhatikan dengan pengajar kurang bervariasi dalam mengajar.
- c) Membandingkan yang akan terjadi wawancara menggunakan isi suatu dokumen yang berkaitan

2. Triangulasi Waktu

Menurut Sugiyono Waktu memberikan pengaruh terhadap kebenaran data. Untuk menguji kebenaran data melalui cek data dengan tanya jawab, survei, observasi, dan dokumentasi dalam ketika atau situasi yang berbeda.

Sesuai dengan cara yang dijelaskan bahwa penelitian yang dilakukan dengan melakukan penulisan dengan melakukan perbandingan data didapatkan dari sumber primer kemudian diberi tambahan dari data tambahan. Maka penulis melakukan perbandingan data didapat dari tanya jawab kepada siswa sehingga mendapatkan tanya jawab kepada informan. Bukan hanya itu, penulis melakukan perbandingan data didapat dari tanya jawab didapat dari survei dan dokumentasi agar menyesuaikan pada hasil tanya jawab dengan keadaan nyata lokasi penelitian.

Teknik ini menganalisis kebenaran data dari penelitian kualitatif tujuannya agar memahami kebenaran data yang terkumpul ketika melaksanakan penelitian. Maka teknik ini dilakukan dengan menguji kebenaran data dengan triangulasi data.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan cara menjelaskan persoalan setiap bagiannya berdasarkan susunan yang diperjelas agar mengalami terlihatnya secara jelas. Tahapan ini dilakukan analisis dengan memakai kualitatif yakni dengan memberikan pencarian dan penyusunan dengan secara tersistem informasi didapat dari survei dan tanya jawab dikerjakan agar mudah paham (Rorimpandey et al., 2020).

Penelitian yang dilakukan dengan cara analisis data yang sesuai Miles serta Huberman, menggunakan memulai

melakuka reduksi, menyajikan sampai verifikasi dan penarikan kesimpulan.

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah sebuah cara yang dilakukan menggunakan pembentukan dan penganalisan serta pengelompokan dengan cara menentukan data yg dinilai tidak penting. Setelah itu mengelompokan data melalui berbagai metode yang digunakan sebagai penarik kesimpulan yang akan dilakukan periset.

Pengelompokan data ini dilaksanakan melalui cara melihat kondisi geografis dan tujuan, lingkungan, pembelajaran yang ada di sekolah. Dengan melihat banyaknya siswa, latar belakang, jauh tempuh lokai siswa. Maka data ini akan dilakukan dengan mengambil yang terpilih dilakukan penyeleksian dengan informasi secara benar (Waluya, 2015).

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan cara dilakukan dengan memahami berbagai pola memiliki makna dan mampu memungkinkan adanya kesimpulan yang dapat ditarik dan memberikan tindakan (Millah et al., 2023). Data yang disajikan bisa saja berupa pembentukan catatan yang ada di lokasi penelitian dilihat dari matriks, grafik, dan bagan yang akan dilakukan penyusunan.

3. Verifikasi dan Penarikan Kesimpulan

Dengan menyampaikan konklusi dalam menganalisis data berupa kualitatif. kesimpulan ini dijadikan menjadi penemuan yang terbaru serta belum pernah ada. Temuan ini biasanya dijadikan sebagai penggambaran sebuah objek yang sebelum ini belum terlihat jelas lalu dilakukan penelitian hingga memberikan penjelasan (Delsi Novelni & Elfia Sukma, 2021)

Verifikasi data dimaksudkan untuk penentuan data terakhir dari keseluruhan proses tahapan analisis sehingga keseluruhan permasalahan tentang upaya guru dalam meningkatkan prestasi siswa kelas 5 melalui Komunitas Belajar pada SDN 50 Kota Bengkulu bisa teratasi. berdasarkan keterangan di atas, maka pada penelitian ini peneliti memakai *concluding drawing/verifikation* untuk mengambil kesimpulan yang masih bersifat sementara dalam penelitian dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat serta mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya